

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020

Puji Lestari^{*1}, Fitra Mardiana²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra Surabaya

³Program Studi FEB Universitas Wijaya Putra

e-mail: *pujil8808@gmail.com, fitramardiana@uwp.ac.id

Abstract: This research aims to examine and analyse the effect of Capital Structure, Company Growth, and Liquidity on Profitability in the pharmaceutical sub-sector company Tbk for the 2017-2020 Period. The type of research used in this research is explanatory research using a quantitative approach. The technique used in sampling is purposive sampling method, obtained a sample of 8 companies from a total population of 11 companies. The type of data used is secondary data. The data was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange in the form of annual financial reports from pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period. The data analysis methods used in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. Data analysis was carried out using statistics using SPSS version 26. Based on data analysis show that partially capital structure has a significant effect on profitability, company growth has no significant effect on profitability, liquidity has a significant effect on profitability. And simultaneously capital structure, company growth, and liquidity have a significant effect on profitability.

Keyword: Capital Structure, Company Growth, Liquidity, Profitability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*, didapatkan sebanyak 8 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan sub sektor farmasi periode 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi memiliki peran penting dan strategis dibidang kesehatan dalam upaya pelayanan kepada masyarakat yang memiliki fokus industri produksi obat-obatan, alat kesehatan atau dalam hal yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Perusahaan sub sektor farmasi sebagai industri yang strategis telah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 14 Tahun 2015 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian (Christianingrum dan Mujiburrahman, 2021).

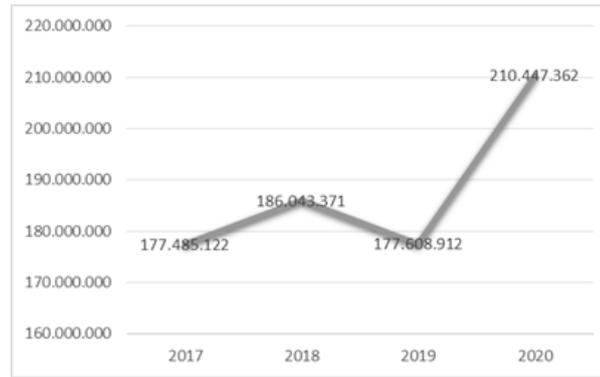
Keberhasilan manajemen dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik, namun perusahaan dengan laba yang kecil atau lebih rendah dari periode sebelumnya dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik (Rahmah dan Baskoro, 2021).

Struktur modal menurut Subramanyam dalam Novitasari dan Krisnando, (2021) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan. Sumber pendanaan yang menggunkan hutang dalam jumlah besar memiliki risiko timbulnya biaya bunga yang besar juga. Biaya bunga yang besar ini yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Fahmi dalam Wardoyo *et al.*, 2022).

Pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan suatu perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Menurut Rizal *et al.* (2020) pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, jika perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi ini akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya maka akan semakin besar laba yang diperoleh karena dapat menarik kepercayaan investor dalam menanam modalnya.

Likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan cara memanfaatkan aset lancar (Salsabillah *et al.*, 2022). Menurut Nugroho dan Lisandri (2021) perusahaan yang ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan dimata kreditor. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Perusahaan sub sektor farmasi karena memiliki potensi permintaan yang tinggi, sehingga diharapkan akan mendapatkan laba atau keuntungan yang tinggi bagi perusahaan. Namun dari hasil laba bersih yang diperoleh menunjukkan fluktuasi selama periode 2017 hingga 2020. Berikut merupakan grafik laba bersih perusahaan sub sektor farmasi periode 2017-2020:



Gambar 1 Mean Laba Bersih
Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi selama periode 2017 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola seluruh aset dan modal yang dimiliki untuk dijadikan pendapatan bagi keberlangsungan perusahaan, namun pada tahun 2020 perusahaan sub sektor farmasi secara rata-rata mengalami kenaikan yang signifikan, dengan ditengarai adanya pandemi covid-19. Industri farmasi tercatat tetap melakukan pengembangan bisnis selama masa pandemi di mana permintaan pasar untuk menunjang penanganan dan pencegahan terhadap pandemi Covid-19 mengalami peningkatan. Industri farmasi tetap tumbuh positif dibandingkan dengan industri non migas lainnya, dan memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap perekonomian Indonesia pada saat pandemi covid-19 (Christianingrum & Mujiburrahman, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran *et al.* (2020), dan Rinofah *et al.* (2021) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Vidyasari *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmah dan Bagaskoro (2021) dan Hutabarat *et al.* (2021) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Kalesaran *et al.* (2020) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari *et al.* (2021), dan Rinofah *et al.* (2021) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Hutabarat *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk periode 2017-2020”.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, melalui laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu (Dessi Herliana, 2021). Dalam hal ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur

seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016). Menurut Hery (2016) rumus untuk mengukur *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara ekuitas yang bersumber dari hutang jangka panjang dengan ekuitas sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Subramanyam dalam Novitasari dan Krisnando, 2021). Dalam hal ini diukur dengan *Debt To Equity* (DER) rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). Menurut Kasmir (2019) rumus *Debt To Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan sebuah ukuran seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi dalam perusahaan (Aryanti *et al.* dalam Rahmah dan Bagaskoro, 2021). Dalam hal ini diukur menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) rasio yang menggambarkan kenaikan dan penurunan aset perusahaan pada setiap tahunnya. Menurut Rahmah dan Bagaskoro (2021) rumus pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

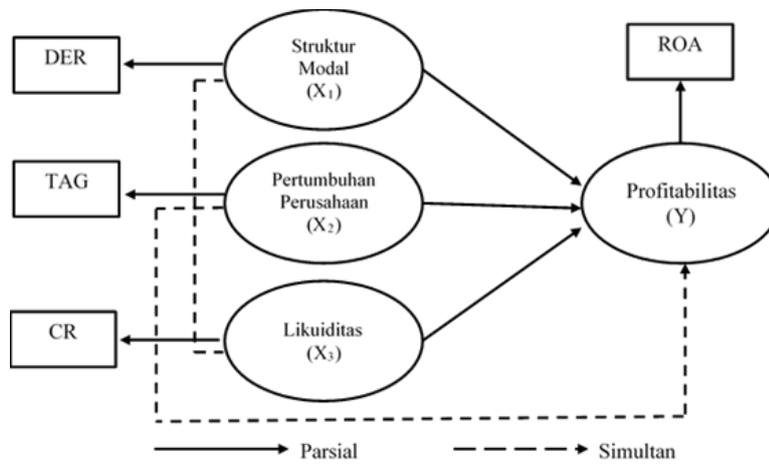
$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Aset tahun } t - \text{Aset tahun } t-1}{\text{Aset tahun } t-1}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan cara memanfaatkan aset lancar (Salsabillah *et al.*, 2022). Dalam hal ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan penggunaan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2016). Menurut Hery (2016) rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

KERANGKA KONSEPTUAL



Sumber: Diolah Penulis

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory research* (penelitian eksplanatori) yaitu penelitian yang dapat menjelaskan bagaimana hubungan antar dua variabel atas situasi dan fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi tahun 2017-2020. Populasi penelitian sebanyak 11 perusahaan sub sektor farmasi dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor farmasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021).

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	.002	.921	.132	.159
DER	32	.000	2.791	.724	.669
TAG	32	-.287	.940	.122	.213
CR	32	.898	7.812	3.158	1.449
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA diperoleh nilai minimum sebesar 0,002 dimiliki oleh perusahaan (KAEF tahun 2019 dan 2020), dan nilai maximum sebesar 0,921 dimiliki oleh perusahaan (MERK tahun 2018). Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 0,132, serta standar deviasi sebesar 0,159.
2. Variabel Struktur Modal yang diukur menggunakan DER diperoleh nilai minimum sebesar 0,000 dimiliki oleh perusahaan (SIDO tahun 2020), dan nilai maximum sebesar 2,791 dimiliki oleh perusahaan (SCPI tahun 2017). Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 0,724, serta standar deviasi sebesar 0,669.
3. Variabel Pertumbuhan Perusahaan yang diukur menggunakan TAG diperoleh nilai minimum sebesar -0,287 dimiliki oleh perusahaan (MERK tahun 2019), dan nilai maximum sebesar 0,940 dimiliki oleh perusahaan (KAEF tahun 2019). Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 0,122, serta standar deviasi sebesar 0,213.
4. Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan CR diperoleh nilai minimum sebesar 0,898 dimiliki oleh perusahaan (KAEF tahun 2020), dan nilai maximum sebesar 7,812 dimiliki oleh perusahaan (SIDO tahun 2017). Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 3,158, serta standar deviasi sebesar 1,449.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal.

**Table 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73463665
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.096
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Table 3. Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.029	.398		-2.584	.015		
DER	-.568	.254	-.569	-2.239	.033	.419	2.385
TAG	.196	.154	.266	1.270	.215	.616	1.624
CR	-1.006	.381	-.590	-2.638	.013	.542	1.846

Dependent Variable: ROA

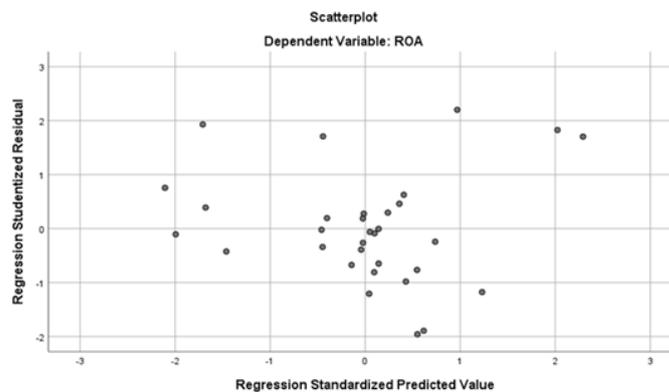
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil oleh data menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF yaitu, DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,419 dan VIF sebesar 2,385, TAG memiliki nilai tolerance sebesar 0,616 dan VIF sebesar 1,624, CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,542 dan VIF sebesar 1,846. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heterokedasitas menggunakan analisis grafik (*Scatterplots*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedasitas
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Dari hasil olah data diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diantara angka 0 dan sumbu Y, dan juga tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.161	.77299	1.764

a. Predictors: (Constant), CR, TAG, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW 1,764. Berdasarkan tabel *Durbin Waston* nilai dU = 1,6505. Nilai dU lebih kecil dari nilai DW = 1,764, lebih kecil dari $4 - dU = 4 - 1,6505 = 2,3495$. Dalam persamaan $dU < d < 4 - dU$ maka $1,6505 < 1,764 < 2,3495$. Dengan demikian nilai DW berada diantara nilai dl dan du. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi Tbk dari tahun 2017-2020.

Tabel 5. Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.029	.398		-2.584	.015
	DER	-.568	.254	-.569	-2.239	.033
	TAG	.196	.154	.266	1.270	.215
	CR	-1.006	.381	-.590	-2.638	.013

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Persamaan regresi $Y = -1,029 - 0,568 X_1 + 0,196 X_2 - 1,006 X_3 + 0,398$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,029 menunjukkan apabila semua variabel independen yaitu, struktur modal (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2), likuiditas (X_3) memberikan dampak negatif terhadap variabel independen profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor farmasi adalah sebesar -1,029.

2. Koefisien regresi DER sebesar -0,568 dan bertanda negatif artinya jika nilai DER turun satu tingkat maka nilai ROA mengalami kenaikan sebesar - 0,568, sedangkan jika nilai DER naik satu tingkat maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,568.
3. Koefisien regresi TAG sebesar 0,196 dan bertanda positif artinya jika nilai TAG turun satu tingkat maka nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,196, sedangkan jika nilai TAG naik satu tingkat maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,196.
4. Koefisien regresi CR sebesar -1,006 dan bertanda negatif artinya jika nilai CR turun satu tingkat maka nilai ROA mengalami kenaikan sebesar - 1,006, sedangkan jika nilai CR naik satu tingkat maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar - 1,006.
5. *Standart error* sebesar 0,398 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS ini memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 0,398.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik secara parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria dalam uji t menggunakan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak. Menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima. Menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.029	.398		-2.584	.015
DER	-.568	.254	-.569	-2.239	.033
TAG	.196	.154	.266	1.270	.215
CR	-1.006	.381	-.590	-2.638	.013

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Dari hasil olah data diketahui hasil uji t sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ berarti Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Pertumbuhan perusahaan (TAG) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,215 > 0,05$ berarti Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ berarti Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.359	3	1.786	2.990	.048 ^b
Residual	16.730	28	.598		
Total	22.089	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, TAG, DER

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Dari hasil olah data diketahui nilai signifikansi F sebesar $0,048 < 0,05$. Maka seluruh variabel independen (Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 8. Uji R Square Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.161	.77299

a. Predictors: (Constant), CR, TAG, DER

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Dari hasil olah data diketahui nilai R Square sebesar 0,243. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antar proporsi dari variabel independen yaitu sebesar 24,3% sedangkan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,033. Karena nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran *et al.* (2020), dan Rinofah *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai DER yang tinggi dapat meningkatkan rasio keuangan, jika pengelolaan dana yang diperoleh dari utang tidak dilakukan dengan produktif maka akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas perusahaan (Herliana, 2021).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pertumbuhan perusahaan (TAG) terhadap profitabilitas (ROA) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,215. Karena nilai signifikansi $0,215 > 0,05$ artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalesaran *et al.* (2020) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung menggunakan tambahan modal untuk menggerakkan kegiatan operasional perusahaan, dan apabila dana internal tidak mencukupi, hutang menjadi pilihan utama dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Rubiyana dan Kristanti, 2020).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari *et al.* (2021), dan Rinofah *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai CR yang tinggi menunjukkan adanya dana lebih sehingga akan mengurangi tingkat ROA perusahaan, sehingga tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi tingkat ROA perusahaan (Violita dan Suasmiyati dalam Wulansari dan Winarso, 2019).

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048. Karena nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas) secara simultan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui perusahaan yang memiliki ROA terendah adalah KAEF pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,002, dan perusahaan dengan nilai ROA tertinggi adalah MERK pada tahun 2018 sebesar 0,921, dengan nilai rata-rata 0,132 dan standar deviasi 0,159. Perusahaan yang memiliki DER terendah adalah SIDO pada tahun 2020 sebesar 0,000, dan perusahaan dengan nilai DER tertinggi adalah SCPI pada tahun 2017 sebesar 2,791, dengan nilai rata-rata 0,724 dan standar deviasi 0,669. Perusahaan yang memiliki TAG terendah adalah MERK pada tahun 2019 sebesar -0,287, dan perusahaan dengan nilai TAG tertinggi adalah KAEF pada tahun 2019 sebesar 0,940, dengan nilai rata-rata 0,122 dan standar deviasi 0,213. Perusahaan yang memiliki CR terendah adalah KAEF pada tahun 2020 sebesar 0,898, dan perusahaan dengan CR tertinggi adalah SIDO pada tahun 2017 sebesar 7,812, dengan nilai rata-rata 3,158 dan standar deviasi 1,449.
2. Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020.
3. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020.
5. Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tbk Periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Christianingrum, R., dan Mujiburrahman. 2021. Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional. *Jurnal Buletin APBN*, 6: 8-11.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herliana, Dessi. 2021. Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1 (1): 1–17.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hutabarat, D. L. B., Purnasari, N., Panjaitan, S., dan Simbolon, W. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5 (2): 516-533.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., dan Tulung, J. E. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada

Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8 (3): 184–192.

- Kasmir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Novitasari, R., dan Krisnando. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 18 (2): 71–81.
- Nugraha, T. D., dan Lisandri. 2021. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22 (1): 59–69.
- Rahmah, S. Kom., M.Si., M., dan Bagaskoro, A. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8 (2): 102-126.
- Rinofah, R., Maulinda, A., dan Sarewo, Y. C. 2021. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3 (2): 40–47.
- Rizal, M., Mus, A. R., dan Nurnajamuddin, M. 2020. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3 (2): 97–111.
- Rubiyana, M., dan Kristanti, F. T. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17 (2): 32-40.
- Salsabillah, A. A., Anwar, M., dan Wikartika, I. 2022. Analisis Profitabilitas Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Semarak*, 5 (1): 52-61.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Edisi Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., dan Saitri, P. W. 2021. Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 4 (1): 94–105.
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., dan Kusworo, J. S. P. 2022. Pengaruh Lialibilitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2 (1): 23 – 29.
- Wulansari, R., dan Winarso, B. S. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi (Unversitas Ahmad Dahlan)*: 1–13.